

RINGKASAN

Viktor Mangoloi Marpaung, NIM. 05.820.0011, Pengaruh Cara Pengolahan Tanah dan Waktu Pemberian Pupuk Organik (Agrobost) Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.), di bawah bimbingan Roswandy selaku Ketua Pembimbing dan Rizal Azis selaku Anggota Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari pengolahan tanah dengan pemberian pupuk organik (Agrobost) serta kombinasinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung, dan dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang berlokasi di Jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan ketinggian tempat kira-kira 12 m dpl, dengan topografi datar, dan jenis tanah alluvial. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September sampai bulan Desember 2008.

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, dengan dua faktor perlakuan yaitu : 1) Cara pengolahan tanah (T), terdiri dari 4 taraf yakni : T_0 = Tanpa pengolahan tanah yaitu plot-plot yang telah terpilih di-round up 2 minggu sebelum tanam; T_1 = Pengolahan tanah minimum yaitu plot-plot yang telah terpilih lalu dicangkul 1 kali; T_2 = Pengolahan tanah konvensional yaitu plot-plot yang telah terpilih lalu dicangkul 2 kali; T_3 = Pengolahan tanah maksimum (sempurna) yaitu plot-plot yang telah terpilih dicangkul 2 kali dan digaru 1 kali dan 2) Waktu pemberian pupuk organik Agrobost (F) terdiri dari 3 taraf yakni : F_1 = Pemberian Agrobost 5 hari sekali sampai umur 45 hari dengan dosis 0,8 cc/ liter air; F_2 = Pemberian Agrobost 8 hari sekali sampai umur 45 hari dengan dosis 0,8 cc/ liter air; F_3 = Pemberian Agrobost 10 hari sekali sampai umur 45 hari dengan dosis 0,8 cc/liter air.

Parameter yang diamati pada penelitian ini terdiri dari : tinggi tanaman, jumlah daun, panjang tongkol, lilit jagung tanpa klobot, produksi tanaman sampel per plot dan jumlah baris per tongkol.

Dari hasil penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa : 1) Cara pengolahan tanah berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati, kecuali pada tinggi tanaman umur 8 MST; 2) Waktu pemberian pupuk Agrobost berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah baris per tongkol, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap parameter lainnya; dan 3) Interaksi kedua faktor perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati.